

ABSTRACT

PUTRI, ALVITA UTOMO (2023). **Sexism Reflected in the Representation of Monstrous-Feminine through The Grand High Witch and other witches in Roald Dahl's *The Witches***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Children's literature has both explicit and implicit ideologies. Despite its contrast from explicit ideology, implicit ideology also plays an important role in affecting readers, especially children. In this study, the researcher wants to analyze how the implicit ideology of children's literature could represent something negative by providing the case of hostile sexism which happens in children's novel entitled *The Witches* written by Roald Dahl.

This study has three objectives. The first objective is to classify the characteristics of The Grand High Witch and other witches in the novel. The second objective is to understand how the characteristics of The Grand High Witch and other witches represent the monstrous-feminine in the novel. The last objective is to reveal how the representation of monstrous-feminine reflects the sexism in the novel.

The researcher conducts the study by using library research method and feminist approach. The primary source of the study is the children's novel entitled *The Witches* written by Roald Dahl while the secondary sources are from various books and journals which are related to the topic of the study. The theories that are used for this study consist of Theory of Characterization by Murtagh J. Murphy, Theory of Monstrous-Feminine by Barbara Creed, Theory of Sexism by Peter Glick & Susan T. Fiske, and Theory of Fantasy & Mimesis by Kathryn Hume.

The study found that The Grand High Witch has three characteristics while the other witches have four characteristics. The Grand High Witch has characteristics of being physically deceiving, cruel, and manipulative. On the other hand, the other witches have characteristics of being physically deceiving, beguiling, impressionable, and inferior. In addition, it is found that the characteristics of both The Grand High Witch and other witches reflect two aspects of monstrous-feminine which consist of boundary crossing and maternal figure. Another finding in the study is the existence of hostile sexism through the representation of monstrous-feminine where it emphasizes both The Grand High Witch and other witches to be monstrous people as a result of how they rebel against traditional gender roles. Furthermore, by using the theory of Fantasy & Mimesis, it is found that sexism in the story reflects the sexism in the real world.

Keywords: children's literature, sexism, monstrous-feminine

ABSTRAK

PUTRI, ALVITA UTOMO (2023). **Sexism Reflected in the Representation of Monstrous-Feminine through The Grand High Witch and other witches in Roald Dahl's *The Witches***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Sastra Anak memiliki ideologi eksplisit and implisit. Meskipun memiliki perbedaan kontras dari ideologi eksplisit, ideologi implisit juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi pembaca, terutama anak-anak. Dalam penelitian ini, sang peneliti ingin menganalisis bagaimana ideologi implisit dalam sastra anak merepresentasikan hal negatif dengan cara menyediakan kasus *hostile sexism* yang terjadi dalam novel anak berjudul *The Witches* yang ditulis oleh Roald Dahl.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Tujuan pertama adalah untuk mengklasifikasi karakteristik The Grand High Witch dan penyihir lain di dalam novel. Tujuan kedua adalah untuk memahami bagaimana karakteristik The Grand High Witch dan penyihir lain merepresentasikan *monstrous-feminine* di dalam novel. Tujuan yang terakhir adalah untuk mengungkapkan bagaimana representasi *monstrous-feminine* merefleksikan *sexism* di dalam novel.

Sang peneliti mengadakan penelitian dengan menggunakan pendekatan studi pustaka dan feminisme. Sumber primer yang digunakan untuk penelitian adalah novel anak berjudul *The Witches* yang ditulis oleh Roald Dahl sementara sumber sekunder diperoleh dari berbagai buku dan jurnal yang memiliki kaitan dengan topik penelitian. Teori yang digunakan untuk penelitian ini adalah teori karakterisasi oleh Murtagh J. Murphy, teori *monstrous-feminine* oleh Barbara Creed, teori *sexism* oleh Peter Glick & Susan T. Fiske, dan teori *Fantasy & Mimesis* oleh Kathryn Hume.

Penelitian menunjukkan bahwa *The Grand High Witch* punya 3 karakteristik sedangkan dan penyihir lain memiliki 4 karakteristik. *The Grand High Witch* memiliki karakteristik yang terdiri dari penampilan fisik yang menipu, jahat, dan manipulatif. Di lain sisi, para penyihir yang lain memiliki karakteristik yang terdiri dari penampilan fisik yang menipu, suka memperdaya, mudah terpengaruh, dan rendah diri. Selain itu, ditemukan bahwa baik karakteristik The Grand High Witch maupun penyihir lain merefleksikan dua aspek *monstrous-feminine* yang terdiri dari pelanggaran batas dan sifat keibuan. Hasil penemuan lain dari penelitian menunjukkan hadirnya *hostile sexism* melalui representasi *monstrous-feminine* yang menegaskan The Grand High Witch dan penyihir lain sebagai makhluk mengerikan selayaknya monster sebagai akibat yang muncul dari pemberontakan mereka terhadap peran *gender* tradisional. Penelitian lebih jauh dengan menggunakan teori *Fantasy & Mimesis* menunjukkan bahwa *sexism* di dalam cerita merefleksikan *sexism* di dunia nyata.

Keywords: children's literature, sexism, monstrous-feminine